



Kementerian Kehutanan Mencatat 28 Juta Hektar Lahan Terdegradasi

KEMENTERIAN Kehutanan mencatat hingga saat ini ada sekitar 28 juta lahan dan hutan mengalami degradasi. Kondisi tersebut akan terus mengalami peningkatan jika tidak dikelola secara benar baik oleh masyarakat maupun oleh dunia usaha. Hal ini dikatakan oleh Direktur Jenderal Bina Pengelolaan Daerah Aliran Sungai dan Perhutanan Sosial, Kementerian Kehutanan, Dr Ir Hilman Nugroho MP di dalam Kongres VIII dan Seminar Nasional VII, Masyarakat Konservasi Tanah dan Air Indonesia (MKTI) di Palembang.

HALAMAN 4



Dua Puluh Menit Membiasakan Siswa Peduli Lingkungan

ADEM, sejuk dan rindang merupakan kata yang banyak keluar dari warga yang berkunjung ke SMAN 17 Palembang.

HALAMAN 8



PERINGATI HARI LINGKUNGAN HIDUP SE-DUNIA

Ratusan Siswa Ikut 'Gerak Aksi Peduli DAS MUSI'

DALAM rangka memperingati Hari Lingkungan Hidup se dunia pada tanggal 5 Juni 2013, Asdep Peningkatan Peran Organisasi Kemasyarakatan, Deputi Bidang Komunikasi Lingkungan dan Pemberdayaan Masyarakat bersama ratusan siswa melakukan kegiatan "Gerakan Aksi Peduli DAS MUSI" pada tanggal 18 Juni 2013 di Pulau Kemaro Palembang. Pada saat yang bersamaan dilakukan kegiatan penyelamatan DAS Brantas dan DAS Bengawan Solo.

HALAMAN 13

DAS Terkikis PT. Pusri Tak Ingin Meringis

KONDISI hutan dan lahan di sekitar Daerah Aliran Sungai (DAS) Musi tidak se-hijau dulu lagi. Lahan dan hutan disana sudah terkikis oleh keserakahan manusia dengan melakukan penebangan tanpa melakukan penanaman kembali. Sebagai salah satu akibatnya terjadi pendangkalan dan penyempitan di alur Musi. Kondisi ini tentu akan berdampak secara sosial dan ekonomi bagi masyarakat dan industri yang terdapat di sepanjang DAS. Mereka tidak dapat lagi memanfaatkan sungai Musi secara optimal baik sebagai sarana transportasi dan sumber air minum. PT. Pusri Palembang merupakan salah satu perseroan yang cermat melihat fenomena penurunan fungsi DAS. Makanya, PT. Pusri Palembang menjadikan penghijauan sebagai bagian dari investasi jangka pendek dan jangka panjang.



Normalisasi DAS Kritis BP DAS Musi Ajak Peran Aktif Seluruh Pemangku Kepentingan

SUMATERA Selatan di kenal sebagai salah satu daerah yang memiliki banyak sungai. Sungai-sungai tersebut memiliki saling keterkaitan antar daerah yang ada di sekitarnya seperti Bengkulu, Jambi ataupun Lampung. Dahulu sungai-sungai besar seperti Musi dan Lematang memiliki fungsi ganda. Selain sebagai sumber penghidupan, kala itu sungai juga dikenal sebagai sarana transportasi yang dapat dilalui oleh rakit, perahu hingga kapal-kapal besar.



HALAMAN 32

HALAMAN 28